



Intisari

Okupansi kargo *Yogyakarta International Airport (YIA)* belum optimal akibat pertumbuhan permintaan yang lambat, sehingga menimbulkan kapasitas berlebih. Penelitian ini akan mengkaji perencanaan kapasitas serta memperkirakan pertumbuhan okupansi kargo YIA untuk 5 tahun ke depan. Penelitian ini perlu dilakukan untuk menentukan strategi yang tepat guna mengoptimalkan penggunaan kapasitas dengan meningkatkan okupansi kargo pada masa dan pasca pandemi Covid-19, sehingga nantinya YIA dapat mencapai kinerja operasional yang efektif dan efisien. Metode yang digunakan untuk meramalkan volume kargo adalah dengan model analisis regresi linear berganda. Penelitian ini juga mengidentifikasi fasilitas serta perencanaan kapasitas dengan metode perhitungan yang mengacu pada Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7047-2004.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa okupansi kargo YIA pada tahun 2026 diperkirakan mencapai 12.307.254 kg. Faktor yang memengaruhi pertumbuhan okupansi kargo adalah *e-commerce*, laju PDRB DIY dan ekspor DIY. Formulasi strategi untuk meningkatkan okupansi kargo adalah dengan membangun integrasi antar moda transportasi, membuat kontrak dengan mitra EMPU, meningkatkan permintaan melalui komoditas potensial serta menjadikan YIA sebagai *international transit airport-hub*.

Kata kunci: peramalan kebutuhan, perencanaan kapasitas, analisis regresi



Abstract

Yogyakarta International Airport (YIA) cargo occupancy is not optimal because of slow demand growth, resulting in excess capacity. This research will examine capacity planning and estimate the cargo occupancy of YIA in the next 5 years. This research needs to be carried out to determine the right strategy to optimize capacity utilization by increasing cargo occupancy during and after the Covid-19 pandemic, so that it finally can achieve operational efficiency and effectiveness. The method used to forecast the volume of cargo is a multiple regression analysis model. This research also identifies facilities and capacity planning by using calculation method that refers to the Indonesian National Standard (SNI) 03-7047-2004.

The results of this research shows that the cargo occupancy of YIA in 2026 is estimated to reach 12.307.254 kg. Factors that affect the growth of cargo occupancy are e-commerce, DIY's GDP rate and DIY's exports. The strategy formulation to increase cargo occupancy is to build intermodal transport integration, to make EMPU partnership, to increase demand through potential commodities and to make YIA an international transit airport-hub.

Keywords: demand forecasting, capacity planning, regression analysis